



Pengaruh Implementasi Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar

Destianti¹

¹Universitas Negeri Makassar

Email: destiantiwilyanti2000@gmail.com

Artikel info

Received; 1-03-2024
Revised; 22-04-2024
Accepted; 04-05-2024
Published; 04-05-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas terutama ketika mengerjakan tugas dan diskusi kelompok. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Teknik analisis uji instrumen penelitian yaitu dengan penggunaan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 30 responden yaitu peserta didik kelas IX.10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen atau pendekatan TaRL (X) terhadap variabel dependen atau motivasi belajar (Y) memiliki pengaruh sebesar 58,7%, sedangkan 41,3% dipengaruhi factor yang lain. Dari hasil tersebut, kesimpulan penelitian ini adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar.

Key words:

Mata Pelajaran IPS,
Motivasi Belajar, Teaching
at the Right Level

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Peranan pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia modern. Secara individu, pendidikan membuka peluang untuk meraih tujuan, meningkatkan taraf hidup, dan mengembangkan potensi diri secara optimal (Simanjuntak et al., 2024). Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah pembelajaran yang efektif, yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berbagai

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

konteks, termasuk lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya.

Pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga mempertimbangkan perbedaan kemampuan dan latar belakang peserta didik. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, salah satunya adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Istilah TaRL pertama kali diperkenalkan oleh sebuah organisasi inovasi pembelajaran yang berasal dari India. Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa peserta didik masih belum memahami literasi dan numerasi, meskipun bersekolah tetapi tidak benar-benar belajar (Pratama et al., 2024). Banerji et., al (2020) menyatakan bahwa model TaRL merupakan model yang tepat bagi peserta didik yang sudah bersekolah tetapi belum memiliki keterampilan membaca dasar.

TaRL merupakan model pembelajaran yang bukan berfokus pada jenjang kelas tetapi melihat kemampuan awal peserta didik. Menurut (Meishanti et al., 2022). TaRL merupakan model pembelajaran yang melibatkan jenjang yang disesuaikan dengan kemampuan pengetahuan yang peserta didik miliki. Dalam hal ini, peserta didik dituntut untuk lebih aktif sehingga lebih ditekankan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dalam prosesnya, peserta didik diklasifikasikan menurut jenjang kemampuan awalnya. Dalam teknik ini, tanpa memandang usia atau jenjang kelas, pengajaran berlangsung pada jenjang pemahaman kemampuan awal peserta didik (Afandi et al., 2024).

Motivasi belajar adalah faktor kunci yang menentukan seberapa efektif seorang peserta didik dapat menyerap materi dan mencapai prestasi akademik. Selain itu, keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari bagaimana peserta didik menikmati proses pembelajaran, yang berkaitan dengan motivasi belajar (Simanjuntak et al., 2024). Pendekatan TaRL tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Implementasi pendekatan TaRL dapat mengakibatkan peningkatan motivasi peserta didik karena mereka belajar berdasarkan kapasitas mereka, tetapi guru tetap membimbing mereka berdasarkan tujuan pembelajaran (Noftariani, 2023). Oleh karena itu, implementasi TaRL diharapkan bisa menjadi alternatif solusi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena pendekatan TaRL Menciptakan ruang bagi peserta didik untuk belajar berdasarkan kemampuan mereka, sehingga mereka tidak merasa tertinggal atau bosan (Herdikayanti et al., 2024).

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Dengan penelitian ini, diharapkan menjadi wawasan dan pengetahuan maupun yang lebih mendalam tentang efektivitas TaRL dalam meningkatkan motivasi belajar dan memberikan saran bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Teknik analisis data yaitu dengan penggunaan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner bersifat tertutup dan telah disediakan alternatif pilihan jawaban untuk setiap pernyataan kuesioner menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX.10. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX.10. Sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi di jadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2007). Sehingga, jumlah responden penelitian ini adalah 30 peserta didik.

Variabel penelitian ini yaitu variabel pendekatan TaRL (X) dan variabel motivasi belajar (Y). Indikator untuk variabel pendekatan TaRL (X) yaitu: (a) Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan, (b) Pemberian tugas berdasarkan kemampuan, (c) Penggunaan materi berdasarkan tingkat pemahaman. Sedangkan indikator variabel motivasi belajar (Y) yaitu: (a) Keaktifan peserta didik dalam kelas, (b) Ketekunan menyelesaikan tugas (c) Keinginan untuk mencapai prestasi lebih baik.

Adapun Hipotesis yang diajukan yaitu:

H0: $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan TaRL terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar

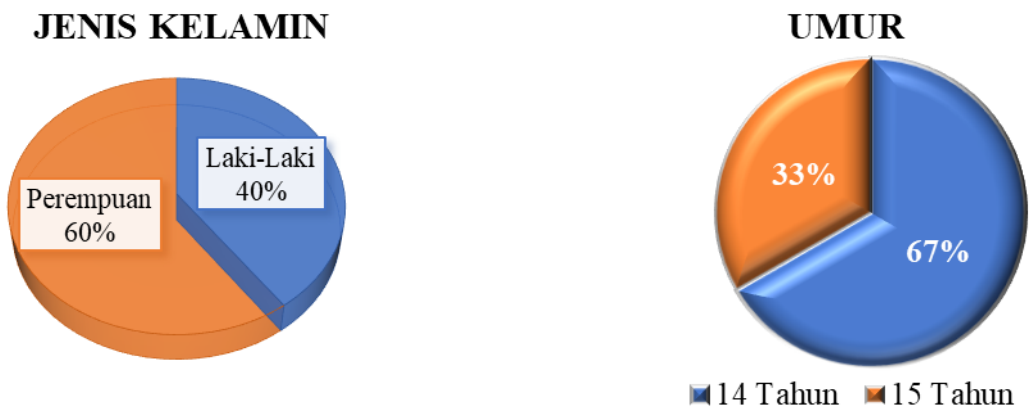
H1: $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan TaRL terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dan dijawab, diperoleh gambaran responden oleh peserta didik kelas IX.10 sebanyak 30 peserta didik. Pada tabel dan diagram berikut ini dapat dilihat karakteristik responden.

Diagram 3.1 Karakteristik Responden



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat karakteristik respoonden bahwa peserta didik kelas IX.10 berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40% atau 12 peserta didik, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 60% atau 18 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa didalam kelas IX.10 lebih banyak peserta didik berjenis kelamin perempuan daripada peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki. Rentang umur peserta didik kelas IX.10 berada di umur 14-15 tahun, dimana umur 14 tahun sebanyak 67% atau 20 peserta didik, sedangkan umur 15 tahun sebanyak 33% atau 10 orang peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa didalam kelas IX.10 lebih banyak peserta didik yang berumur 14 tahun daripada peserta didik yang berumur 15 tahun.

Untuk menjamin bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya dalam mengumpulkan data, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan. Uji validitas dengan melibatkan 30 responden, yang bertujuan untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan yang disusun dapat diterima atau tidak, melalui pengujian terhadap jawaban responden terhadap poin pernyataan dalam kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas, semua item instrumen pada keempat indikator masing-masing variabel menunjukkan bahwa:

Tabel 3.1 Uji Validitas

Indikator	Jumlah Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Variabel Pendekatan TaRL				
Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan	4	0,658	0,413	Valid
Pemberian tugas berdasarkan kemampuan	5	0,877	0,413	Valid
Penggunaan materi berdasarkan tingkat pemahaman	4	0,788	0,413	Valid
Variabel Motivasi Belajar				
Keaktifan peserta didik dalam kelas	5	0,756	0,413	Valid
Ketekunan menyelesaikan tugas	5	0,651	0,413	Valid
Keinginan untuk mencapai prestasi lebih baik	5	0,734	0,413	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel, hasil uji validitas indikator variabel dinyatakan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid dan bisa digunakan untuk penilaian kuesioner penelitian. Berikutnya merupakan tahap uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrument penilaian dalam bentuk kuesioner dengan skala bertingkat.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas

No.	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Variabel Pendekatan TaRL			
1.	Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan	0,78	Reliabel
2.	Pemberian tugas berdasarkan kemampuan	0,85	Reliabel
3.	Penggunaan materi berdasarkan tingkat pemahaman	0,88	Reliabel
Variabel Motivasi Belajar			
4.	Keaktifan peserta didik dalam kelas	0,75	Reliabel
5.	Ketekunan menyelesaikan tugas	0,70	Reliabel
6.	Keinginan untuk mencapai prestasi lebih baik	0,84	Reliabel

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa semua poin pernyataan untuk setiap indikator variabel pada penelitian ini berada pada kategori reliabel.

Tabel 3.3 Kategori Variabel Pendekatan TaRL

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% -100%	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2014)

Tabel di atas menunjukkan kategori implementasi pendekatan TaRL berdasarkan presentase ketercapaian. Presentase yang ditampilkan menggambarkan tingkat keberhasilan penerapan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran, mulai dari kategori "Tidak Baik" untuk presentase 0% hingga 20%, hingga kategori "Sangat Baik" untuk presentase 81% hingga 100%. Kategori-kategori ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif pendekatan TaRL untuuk mendorong motivasi belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka.

Berikut disajikan tabel untuk variabel pendekatan TaRL.

Tabel 3.4 Persentase Skor Variabel Pendekatan TaRL

No.	Indikator	Rata-Rata Persentase Skor	Kategori
1.	Pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan	86,68%	Sangat baik
2.	Pemberian tugas berdasarkan kemampuan	82,64%	Sangat baik
3.	Penggunaan materi berdasarkan tingkat pemahaman	84,56%	Sangat baik

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Dari hasil tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata persentase skor untuk ketiga indikator diatas sebesar 84,63%. Hal tersebut menggambarkan bahwa implementasi pendekatan TaRL untuk mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di SMP Negeri 3 Makassar berada pada kategori sangat baik. Implementasi pendekatan TaRL untuk mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di SMP Negeri 3

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Makassar berada pada kategori sangat baik dan pastinya harus terus dilakukan perkembangan agar penerapannya benar-benar menghasilkan dampak yang baik terhadap perkembangan belajar peserta didik

Tabel 3.5 Kategori Variabel Motivasi Belajar

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% -100%	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas, kita dapat mengkategorikan tingkat motivasi belajar peserta didik berdasarkan presentase yang diperoleh. Jika nilai motivasi peserta didik berada antara 0% - 20%, motivasinya tergolong "Sangat Rendah," sedangkan jika berada antara 81% - 100%, maka motivasi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai "Sangat Tinggi". Kategori ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi sejauh mana metode TaRL berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik di berbagai tingkatan kemampuan.

Berikut ini disajikan tabel indikator motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.6 Persentase Skor Kategori Motivasi Belajar

No.	Indikator	Rata-Rata Persentase Skor	Kategori
1.	Keaktifan peserta didik dalam kelas	86,86%	Sangat tinggi
2.	Ketekunan menyelesaikan tugas	88,76%	Sangat tinggi
3.	Keinginan untuk mencapai prestasi lebih baik	84,84%	Sangat tinggi

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Dari hasil tabel diatas, kita dapat dilihat bahwa rata-rata persentase skor untuk ketiga indikator diatas sebesar 86,82%%. Hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi belajar peserta didik untuk mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di SMP Negeri 3 Makassar berada pada kategori sangat tinggi dan tentunya harus dipertahankan serta ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif serta pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik.

Tabel 3.7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	2567,405	1	2567,405	62,426	,000 ^b
Residual	2314,108	52	40,086		
Total	4692,806	53			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

a. Dependen Variabel: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Costant), Pendekatan TaRL

Pada tabel diatas, kita dapat melihat bahwa nilai f-hitung = 62,426 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga bisa dijelaskan bahwa variabel pendekatan TaRL (X) memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar peserta didik (Y) sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3.8 Hasil Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,893	8,246		5,120	,000
Pendekatan TaRL	,486	,060	,812	8,423	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

Pada tabel diatas, kita dapat melihat bahwa nilai Constant^a adalah 40,893, berbeda dengan nilai koefisien regresi (pendekatan TaRL) adalah 0,486 yang berartibahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Ditarik kesimpulan bahwa pendekatan TaRL diterima dan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik ppada mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar.

Tabel 3.9 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 ^a	,587	,546	6,442

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

a. Predictors: (Constant), Pendekatan TaRL

Pada tabel diatas, kita dapat melihat bahwa nilai regresi atau pengaruh (R) sebesar 0,812 yang berarti 812%. Dari besar pengaruh variabel independen atau pendekatan TaRL (X) terhadap variabel dependen atau motivasi belajar (Y) yang juga diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (R^2/R Square) atau koefisien penentunya sebesar 0,587 yang berarti 587%. Pengaruh variabel independen atau pendekatan TaRL (X) terhadap variabel dependen atau motivasi belajar (Y) memiliki pengaruh sebesar 58,7%, sedangkan 41,3% dipengaruhi factor yang lain. Dari hasil tersebut, membuktikan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar.

Pembahasan

Kurikulum Merdeka yang esensi utamanya adalah kebebasan belajar, memberikan kebebasan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya (Aditiya & Fatonah, 2023; Nasuiton & Desyandri, 2023; Ningrum & Suryani, 2022). Tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah menyediakan ruang lebih besar bagi instansi sekolah untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih beragam dan relevan dengan lingkungan dan kebutuhan peserta didik. Ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan partisipasi peserta didik, dan memperkuat pembentukan karakter. Diantara berbagai upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk menyediakan fasilitas bagi peserta didik dalam belajar sesuai kemampuan mmereka adalah dengan implementasi pendekatan TaRL (Herdikayanti et al., 2024).

Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik salah satunya dikenal dengan pendekatan TaRL, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran sesuai tingkat kemampuan mereka yang terdiri dari tingkat kemampuan rendah, sedang dan tinggi, tidak berdasarkan tingkat kelas atau usia (Banerji, 2020). Belajar menurut prestasi atau tingkat kemampuan peserta didik sejalan dengan landasan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan membimbing seluruh fitrah yang ada pada peserta didik, baik fitrah alam maupun fitrah zaman (Ahyar et. al., 2022).

Diungkapkan oleh (Amalia et al., 2024) bahwa sebelum-sebelumnya pembelajaran yang sering sekolah implementasikan adalah pembelajaran yang seragam bagi seluruh peserta didik, baik dari sumber belajar maupun proses pembelajarannya. Padahal, kemampuan peserta didik tentunya tidak sama. Terdapat peserta didik yang dapat memahami materi secara cepat, namun ada juga

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

peserta didik baru mampu memahami materi pelajaran setelah diulang berkali-kali. Bagi peserta didik yang memahami materi pelajaran setelah mengulangnya berkali-kali akan merasa tidak dimudahkan oleh guru ketika guru mengajarkan materi tingkat lanjut sedangkan mereka masih belum memahami materi sebelumnya. Sedangkan peserta didik yang mampu memahami materi secara cepat akan merasa pembelajaran menjadi membosankan apabila masih mendengar materi yang sama diulang-ulang oleh guru.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dari kegiatan pembelajaran dengan implementasi pendekatan TaRL, terdapat nilai penting dan kebaruan yaitu implementasi pendekatan TaRL sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda, muatan materi yang dikaitkan dengan kemampuan peserta didik yang beragam (Amalia et al., 2024). Implementasi pendekatan TaRL memotivasi peserta didik dalam belajar karena terdapat unsur kebaruan serta sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik yang beragam (Edizon & Zan, 2023).

Sebagai penyesuaian terhadap kondisi peserta didik, disertai dengan penerapan pembelajaran pendekatan TaRL, keberhasilan pembelajaran dapat juga dilihat pada bagaimana peserta didik menikmati proses pembelajaran, berkaitan dengan motivasi belajar. Namun, ada berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik (Adawiyah, 2019). Motivasi belajar melibatkan keinginan individu untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan baru. Selain motivasi, faktor yang juga mempengaruhi proses pembelajaran adalah pemahaman akan potensi dan kemampuan setiap peserta didik yang berbeda-beda (Risanjani et al., 2024).

Bagi seorang guru, pemberian strategi pembelajaran menjadi hal yang krusial dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan keinginan untuk melaksanakan sesuatu dilatarbelakangi oleh rasa senang akan suatu pekerjaan, seperti dalam hal belajar, sebagaimana diketahui bahwa karakteristik dan kemampuan yang peserta didik miliki itu berbeda-beda (Risanjani et al., 2024). Untuk memenuhi berbagai kondisi tersebut, dapat diterapkan strategi pembelajaran yang berbeda-beda, salah satunya adalah pendekatan TaRL (Nursyam, 2019). Pendekatan pembelajaran TaRL membantu peserta didik dalam belajar sesuai kemampuan mereka. Implementasi pendekatan TaRL juga berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar peserta didik karena mereka belajar berdasarkan kapasitas mereka, tetapi guru tetap membimbing mereka berdasarkan tujuan pembelajaran (Ahyyar et. al, 2022). Guru diharuskan melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik bagi peserta didik sehingga bisa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

diketahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi mereka untuk mengetahui kemampuan serta perkembangan awal mereka (Suharyani et al., (2023).

Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan belajar peserta didik, tidak pada tingkat kelas saja (Indriani et al., 2024). Berdasarkan pendapat (Faiz & Ananda, 2022), pendekatan TaRL merupakan pendekatan yang senantiasa memperhatikan prestasi peserta didik dan mempunyai tujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai pada mata pelajaran tertentu. Di setiap kelas tentu saja guru akan menemukan peserta didik yang mudah memahami materi pembelajaran namun, ada juga yang lebih lambat. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang kemungkinan menjadi penyebabnya yaitu level peserta didik yang tidak sesuai dengan tujuan atau hasil belajar yang ditentukan (Ahyar, et al., 2022). Sehingga hal tersebut dipandang perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan prestasi peserta didik, tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar. Pembelajaran TaRL dapat dilaksanakan melalui pembelajaran yang berdiferensiasi dalam hal ini diferensiasi berdasarkan kemampuan (Ningrum et al., 2023).

Motivasi merupakan bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran melalui pendekatan TaRL dapat menjadi pilihan yang tepat di era saat ini berdasarkan Kurikulum Merdeka (Attahira et al., 2023). Dengan mengimplementasikan pendekatan TaRL diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Metode ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap, seperti diagnostik asesmen, pengelompokan, pedagogi keterampilan dasar, serta pendampingan dan monitoring. Dengan begitu, peserta didik dapat menerima dan melakukan kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kemampuan mereka dan menikmati proses pembelajaran tetapi tetap dengan bimbingan guru (Noftariani, 2023).

Pemetaan kebutuhan belajar sangatlah penting untuk menentukan pengimplementasian pendekatan TaRL. Hasil pemetaan guru yang tidak tepat akan menyebabkan rencana pembelajaran dan tindakan yang tidak tepat dalam merancang pembelajaran (Meishanti et al., 2022). Dalam pemetaan kemampuan belajar peserta didik, pendidik membutuhkan data yang benar-benar akurat dari peserta didik, orang tua/wali, dan lingkungan peserta didik. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan TaRL membutuhkan pemetaan kemampuan belajar peserta didik, sehingga dapat membuat perencanaan pembelajaran yang benar-benar tepat sehingga pembelajaran menjadi semakin efektif (Simanjuntak et al., 2024). Pemetaan kemampuan belajar peserta didik dapat

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

dilaksanakan dengan asesmen diagnostik. Asesmen ini perlu dilakukan agar guru dapat memahami perbedaan yang dimiliki peserta didik didalam suatu kelas. Asesmen diagnostik dilakukan sebagai pemetaan kemampuan peserta didik didalam suatu kelas, sehingga diketahui tingkat pemahaman peserta didik. Penilaian diagnostik bertujuan untuk menentukan kompetensi awal sehingga dapat mengklasifikasikan kebutuhan pembelajaran. Setelah memetakan peserta didik melalui penilaian diagnostik. Guru dapat menerapkan pembelajaran TaRL dengan menggunakan tiga kelompok pembelajaran terdiferensiasi, kemampuan tinggi, (Herdikayanti et al., 2024).

Guru merancang pendekatan TaRL melalui pembelajaran, setelah rencana pembelajaran disusun, guru kemudian menerapkannya di kelas (Izzah et al., 2023). Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru menggunakan strategi pembelajaran diferensiasi dengan memberikan materi dengan cara berbeda-beda yang disesuaikan dengan pemahaman peserta didik. Pemberian materi dimulai dari materi dasar hingga yang kompleks yang memudahkan peserta didik dalam belajar berdasarkan tingkatan pemahaman yang dimilikinya (Ainun et al., 2023).

Dengan implementasi TaRL dalam pembelajaran, guru mampu memberikan suasana yang bisa mencakup semua kemampuan dan mendukung peserta didik berkembang sesuai tingkatan kemampuan (Amalia et al., 2024). Dalam penerapan pembelajaran TaRL, guru membebaskan peserta didik untuk mengekspresikan pemahamannya terhadap materi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda. Peserta didik dapat menunjukkan pengetahuan secara fleksibel dan menunjukkan kemampuannya dengan hasil belajar yang beragam. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap materi yang dipelajari sesuai dengan kemampuan masing-masing (Adi et al., 2024). Memberikan materi dan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berpartisipasi dalam pembelajaran karena peserta didik akan merasa terlibat dalam kegiatan belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhannya. Disamping itu, peserta didik menerima pembelajaran bermakna dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi dipelajarinya (Risanjani et al., 2024).

Dalam implementasi pendekatan TaRL, refleksi dan adalah hal yang harus dilaksanakan setelah melaksanakan pembelajaran (Arfani et al., 2023). Melaksanakan refleksi dan evaluasi memberikan gambaran bagi guru tentang area mana yang sudah baik dan area mana yang masih perlu untuk ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya dengan pendekatan TaRL. Kegiatan refleksi mencakup proses penilaian hasil. Hasil pelaksanaan refleksi pendekatan TaRL dapat dilihat

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

apakah berdampak positif terhadap motivasi belajar, antusiasme, serta berpartisipasi peserta didik pada melaksanakan kegiatan pembelajaran (Harjanti & Prastiyo, 2024).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan terima kasih yang mendalam bagi seluruh pihak yang telah mendukung, memberikan motivasi serta bantuan dalam melaksanakan penelitian ini. Terkhusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar yang dengan penuh kerendahan hati memberikan izin dan kesempatan berharga untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Tak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada guru mata pelajaran IPS kelas IX.10 yang telah bekerja sama secara profesional serta membimbing dan mengarahkan penulis selama berlangsungnya penelitian. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga ditujukan kepada seluruh peserta didik kelas IX.10 UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar yang dengan antusias berpartisipasi aktif, menjadikan penelitian ini berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya.

Selain itu, penulis sangat menghargai dukungan yang diberikan oleh rekan-rekan sejawat yang selalu siap membantu dan memberikan masukan berharga. Keluarga juga tak luput dari ucapan terima kasih yang mendalam, karena mereka telah menjadi sumber semangat dan motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik yang disebutkan ataupun yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, yang juga telah berkontribusi dalam berbagai bentuk, mulai dari bantuan teknis hingga dukungan moral.

Akhir kata, penulis berdoa semoga segala bentuk kebaikan, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan dari banyak pihak selama penelitian ini mendapatkan balasan berlimpah dari Allah swt, dan penullis berharap semoga kerjasama yang terjalin bisa terus berlanjut dalam berbagai kesempatan di masa yang akan datang.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan penelitian ini bahwa implementasi pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IX.10 di UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar. Pembelajaran dengan pendekatan TaRL merupakan pendekatan yang berorientasi pada tingkatan kemampuan belajar peserta didik, tidak pada tingkat

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

kelas saja. Motivasi merupakan bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Pembelajaran melalui pendekatan TaRL dapat menjadi pilihan yang tepat di era saat ini. Dengan mengimplementasikan pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Motivasi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi, antusiasme, dan semangat peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi pendekatan TaRL di kelas IX.10 UPT SPF SMP Negeri 3 Makassar terbukti memberikan dampak positif pada motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Pendekatan ini memberikan perhatian khusus terhadap tingkatan kemampuan peserta didik secara individu, mengatasi kesenjangan pemahaman di kelas, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Saran

Saran ini ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan TaRL. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan pendekatan TaRL secara konsisten, memantau perkembangan peserta didik secara berkala, dan fokus pada peningkatan motivasi intrinsik peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Bagi, sekolah diharapkan mendukung implementasi TaRL dengan menyediakan pelatihan guru, sumber daya, dan teknologi pendukung, serta mengatur kelas berdasarkan kemampuan belajar peserta didik untuk meningkatkan efektivitas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih luas dengan cakupan peserta yang lebih beragam, penelitian longitudinal, dan studi faktor pendukung lain seperti peran lingkungan dan dukungan keluarga dianjurkan untuk mengeksplorasi lebih lanjut dampak TaRL pada motivasi dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Andayani, Y., & Savalas, L. R. T. (2022). Pengembangan modul kimia etnosains terintegrasi model culturally responsive transformative teaching (CRT). *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 123–128.
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Surata, I. K. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (UbD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada Pembelajaran Biologi. *Widyadari*, 25(1), 157–172.
- Afandi, R. A., Ningtyas, N. S., Susiyawati, E., & Pratiwi, P. (2024). The Effectiveness of Differentiated Learning using the TaRL (Teaching at the Right Level) Approach for Improving Learning Interest and Learning Outcome. *Jurnal Pijar MIPA*, 19(4), 657–662.
- Ahmad, I., Setiadi, Y. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-4 Di SMA Negeri 74 Jakarta. *Ilmiah Pendidikan*

Dasar, 8(2), 1179–1191.

- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal*. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246
- Ainun, H., Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 1070–1075.
- Amalia, S., Safrida S, & Ulva, S. M. (2024). Application of Teaching at the Right Level (TaRL) and Culturally Responsive Teaching (CRT) Approach to Increase the Motivation and Learning Outcomes of Students on the Material of Transport through Membranes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(1), 270–274.
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). Penerapan Teaching at the Right Level (Tarl) Berbantuan E-LKPD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII.I SMP Negeri 1 Kuta Utara. *Widyadari*, 24(2), 220–229.
- Arfani, S., Yunus, S. R., & Umr, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamboang. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 21–31.
- Arikunto, S dkk. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Attahira, N., Yunus, S. R., & Nasarullah. (2023). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 32–38.
- Banerji, R., & Chavan, M. (2020). A twenty-year partnership of practice and research: The Nobel laureates and Pratham in India. *World Development*, 127, 104788.
- Edizon, & Zan, A. M. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18939–18949.
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1544–1550.
- Harjanti, P., & Prastiyo, A. (2024). Mengoptimalkan Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SD Negeri Condongcatur Sleman. *Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, 1(4), 172–191.
- Herdikayanti, Y., Romdani, M. R., Arista, W., Arista, W., Maemunah, Sunarti, Sugino, & Indonesian. (2024). Implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach through Differentiated Learning on Biographical Text Material at SMA Negeri 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(2), 430–434.
- Indriani, M., Utami, S., & Alrianingrum, S. (2024). Upaya Penerapan Teaching At The Right Level (TaRL) dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2247–2465.
- Izzah, N., Djangi, M. J., & Mansur. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Teaching at the Right Level untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan*, 5(3), 1000–1008.
- Jhon, L., & Alfiandra, A. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PPkn di SMP Negeri 33 Palembang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1713-1720.
- Khair, B. N., Ermiana, I., Jiwandono, I. S., & Fauzi, A. (2022). Pendampingan Penyusunan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- Bahan Ajar Digital Untuk Pembelajaran Daring Bagi Guru SD Negeri 17 Ampenan. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 40–46.
- Meishanti, O. P. Y., Fitri, N. A. R., Istiqomah, A. U., Solikhah, A. F., & Widarmawan, A. I. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Inspiratif Pendekatan TaRL Berbasis PjBL Melalui Pembelajaran Literasi Sains Materi Virus. *EDUSCOPE*, 8(1), 2502–3985.
- Nasuiton, D. E., & Desyandri. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dan Implementasi Kurikulum Merdeka SDS IT Cinta Islam Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 9–16.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Noftariani, S. (2023). Integrating Game-Based Learning of Wordwall in Teaching at the Right Level to Improve Students' Motivation (A Classroom Action Research). *UNNES-TEFLIN National Conference*, 613–617.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.
- Pradana, D. A., Mahfud, M., Hermawan, C., & Susanti, H. D. (2020). Nasionalism: Character Education Orientation in Learning Development. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4026–4034.
- Pratama, M. A., Jaya, H. P., & Agustina, S. (2024). Improving Student Learning Outcomes Through the TaRL Learning Model on Discussion. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 55–61.
- Purnawanto, A. T. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi*. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34–54.
- Sulistiawan, M. J., Arifeni, S., Nur, W. A., Pristiwati, R., & Doyin, M. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Cerita Pendek Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka di SMA Kristen Terang Bangsa*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 522–527.
- Risanjani, A., Ambarwati, R., & Widiastutiningsih, N. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran IPAS Kelas IV. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(1), 185–190.
- Shaturaev, J. (2021). Indonesia: Superior Policies and Management for Better Education (Community development through Education). *Coordinator of the International Joint Degree Program Tashkent State University of Economics Islam Karimov Avenue*, 1(1), 1–10.
- Simanjuntak, L. N., Yantoro, Y., Radmika, H. A., & Basyir, B. (2024). Increasing Student Activeness Using the TaRL Approach Through Differentiated Learning on Statistics Material. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 10(1), 25–36.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyani., N. K. A. S., & Farida. H. A. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8(2), 470 – 479
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021).

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65.

Yani, I. E., Karma, N. I., Oktaviayanti, I., & Witono, H. A. (2019). Identifikasi Keterampilan Sosial Peserta didik Pada Program Semua Anak Cerdas (SAC). *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).